



Pemberdayaan Karang Taruna Melalui Pelatihan Video Editing dengan Filmora untuk Konten TikTok

Dewi Purnamasari^{*1}, Handini Arga Damar Rani², Jumrianto³, Akhmad Nayazik⁴, Ahmad Riki Andreas⁵

Universitas Ivet

dewi.poernamasari.09@gmail.com¹, hani.arga@gmail.com², jumrianto@ivet.ac.id³, ahmadnayazik@gmail.com⁴, ahmadriki@gmail.com⁵

Informasi Artikel

Diterima : 18-06-2025
Direview : 19-06-2025
Disetujui : 28-07-2025

Kata Kunci

Filmora, Konten, TikTok,
Video Editing

Abstrak

Pelatihan video editing menggunakan aplikasi Filmora merupakan salah satu upaya strategis dalam memberdayakan Karang Taruna di Desa Sawangan, Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas IVET berinisiatif memberikan pelatihan video editing dengan Filmora untuk diunggah di TikTok. Permasalahan yang dihadapi Karang Taruna Desa Sawangan adalah minimnya pengetahuan atau keahlian karena masih belum adanya terdapat pelatihan ataupun pendampingan dalam proses pembuatan konten pengetahuan untuk video editing masih terbatas. Berdasarkan hasil evaluasi, video editing sangat bermanfaat bagi para karang taruna Desa Sawangan terutama meningkatkan kreatifitas Karang Taruna guna peningkatan dan kemajuan bagi Desa Sawangan menghasilkan video berkualitas tinggi. Selain itu hasil dari pelatihan ini Karang Taruna Desa Sawangan mendapatkan edukasi dan mempraktekkan video editing melalui Filmora, tips dan trik membuat konten video TikTok yang menarik sebagai media promosi desa. Profile Desa Sawangan lebih dikenal ke masyarakat baik dari UMKM, tempat wisata, dan bisa meningkatkan pemasukan masyarakat Desa Sawangan.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam cara masyarakat berinteraksi dan mengkonsumsi informasi, termasuk dalam bidang pemasaran. Salah satu platform media sosial yang mengalami pertumbuhan pesat dan memiliki pengaruh signifikan dalam dunia digital marketing adalah melalui aplikasi Shopee (Purnamasari et al., 2024). Selain di Shoppe digital marketing juga bisa menggunakan Google Ads sebagai layanan periklanan digital (Herlinudinkhaji et al., 2025).

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia digital mengalami lonjakan pertumbuhan yang pesat, terutama di sektor media sosial. Salah satu platform yang menonjol dan berhasil menarik perhatian jutaan pengguna secara global adalah TikTok yang telah menjadi salah satu platform populer untuk keperluan periklanan sebagai media promosi. Tik Tok sebagai media promosi paling efektif (Dewa S Safitri, 2021). Aplikasi ini, yang memungkinkan penggunaanya membuat dan membagikan video pendek dengan beragam efek kreatif, telah

menjadi fenomena tersendiri di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda. Di Indonesia sendiri, pengguna TikTok terus meningkat setiap tahunnya, termasuk di kalangan pelaku usaha dan institusi pendidikan yang mulai memanfaatkan platform ini.

TikTok dikenal karena kemampuannya untuk membuat konten menjadi viral dalam waktu singkat, sehingga memberikan peluang besar untuk mendapatkan eksposur yang luas, dan menjangkau audiens yang lebih besar. Dalam konteks ini, video menjadi format yang sangat relevan untuk di TikTok. Format video memungkinkan penyampaian pesan secara visual yang efektif, sehingga dapat menghasilkan video yang menarik dan berkesan secara visual. Perkembangan teknologi digital telah menciptakan peluang besar dalam dunia konten kreatif, khususnya melalui media sosial. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk membuat dan membagikan video pendek dengan gaya yang menarik dan kreatif, sehingga menjadi media efektif untuk menyampaikan pesan, promosi, hingga edukasi. Video yang di upload di TikTok bisa video dalam bentuk video rekaman dan real-time (live streaming).

Pembuatan siaran langsung (live streaming) di TikTok merupakan salah satu strategi digital yang semakin diminati dalam membangun interaksi langsung dengan audiens (Purnamasari et al., 2025). Fitur ini tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga memiliki potensi besar dalam mendukung promosi potensi desa, kegiatan pemuda, serta pemasaran produk lokal. Namun, agar sesi live berjalan menarik dan profesional, diperlukan perencanaan konten yang matang, salah satunya melalui dukungan hasil video editing.

Agar mampu bersaing dan menghasilkan konten yang berkualitas di TikTok, dibutuhkan keterampilan dalam pengolahan video yang baik. Salah satu perangkat lunak yang dapat mendukung proses tersebut adalah Filmora, sebuah aplikasi editing video yang ramah pemula namun memiliki fitur yang cukup lengkap untuk menghasilkan konten visual yang profesional. Pelatihan penggunaan Filmora sangat penting untuk memberikan bekal teknis kepada para pemuda atau komunitas kreatif agar mampu memproduksi video yang menarik, informatif, dan sesuai dengan tren media sosial. TikTok merupakan aplikasi yang dikenal luas oleh berbagai kalangan usia. Aplikasi ini menyediakan konten video berdurasi pendek dengan beragam tema dan muatan. TikTok menjadi populer di masyarakat karena memungkinkan pengguna untuk mengunggah video berdurasi 15 detik atau lebih, dilengkapi dengan fitur musik, filter, serta berbagai fitur menarik lainnya (Adawiyah, 2020)(Rahmawati et al., 2024).

Software yang digunakan untuk editing video di TikTok bisa menggunakan bawaan langsung dari Tik Tok untuk menambah musik dan teks, memotong video, filter transisi bawaan. Selain dari bawaan langsung dari Tik Tok editing video juga bisa menggunakan smartphone antara lain adalah Cup cut, InShot, Adobe Premiere Rush, KineMaster sedangkan untuk editing video di laptop menggunakan Adobe Premiere Pro, Davinci Resolve, Camtasia, Wondershare Filmora.

Dari berbagai software yang ada Wondershare Filmora memiliki hasil video kualitas tinggi dengan fitur professional namun mudah digunakan terutama untuk kreator TikTok yang ingin kontennya lebih unik dan menonjol dibanding video yang hanya diedit dengan aplikasi bawaan TikTok. Kelebihan Filmora adalah antarmuka sederhana dan user-friendly, efek dan filter kreatif, pilihan musik dan sound effect, fitur split-screen dan green screen,

template dan preset transisi, kemudahan dalam memotong dan menggabungkan video, resolusi tinggi untuk kualitas video optimal, kompatibilitas dengan berbagai format file.

Wondershare Filmora adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membuat dan mengedit video, baik dari kumpulan gambar maupun gabungan beberapa video menjadi video baru dengan kualitas tinggi. Aplikasi ini juga memungkinkan pengguna untuk melakukan editing video menggunakan efek, transisi, dan elemen tambahan, sehingga media pembelajaran dapat terlihat lebih menarik (Bouato et al., 2020). Oleh karena itu, proses pembuatan konten video di TikTok memerlukan dukungan alat yang efektif, salah satunya adalah aplikasi Wondershare Filmora. Wondershare Filmora merupakan aplikasi editing video yang dirancang untuk mempermudah pengguna dalam membuat video secara sederhana namun tetap menghasilkan kualitas yang baik.

Perkembangan teknologi digital, khususnya media sosial seperti TikTok, telah membuka peluang baru dalam penyampaian informasi, hiburan, dan promosi kreatif. Namun, tidak semua pemuda desa memiliki akses maupun keterampilan dalam memanfaatkan platform ini secara optimal. Karang Taruna, sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda di tingkat desa, memiliki potensi besar untuk diberdayakan melalui pelatihan berbasis digital, salah satunya pelatihan video editing.

Dengan menguasai teknik video editing melalui Filmora, para peserta pelatihan tidak hanya dapat meningkatkan kualitas konten mereka di TikTok, tetapi juga membuka peluang baru dalam bidang kewirausahaan digital, personal branding, hingga edukasi publik. Oleh karena itu, integrasi pelatihan pengeditan video dengan pemanfaatan TikTok sebagai media publikasi merupakan langkah strategis untuk mendukung pengembangan keterampilan digital kreatif di kalangan generasi muda.

Desa Sawangan adalah desa yang terletak di Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang yang memiliki akses strategis dekat dengan jalur Pantura, mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, peternak, atau pekerja di sektor informal dengan jumlah penduduk berkisar 257 per km² setara dengan 4.937 jiwa dengan luas wilayah 19,22 km². Potensi pertanian, seperti padi dan palawija, menjadi sumber utama ekonomi desa. Perangkat desa bekerja sama dengan Karang Taruna membantu dalam proses penyebaran informasi yang disampaikan pada masyarakat di Desa Sawangan.

Karang Taruna merupakan organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah atau sarana untuk pengembangan bagi seluruh anggota masyarakat yang akan tumbuh dan berkembang didasarkan dengan kesadaran dan juga tanggung jawab sosial (Utomo et al., 2022). Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan di tingkat desa dan kelurahan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter generasi muda serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam pembangunan sosial dan budaya masyarakat. Dalam era digital saat ini, pendekatan tradisional dalam kegiatan kepemudaan perlu dikombinasikan dengan pemanfaatan teknologi dan media sosial agar lebih relevan dan menarik minat generasi muda. Melalui TikTok, Karang Taruna dapat mendokumentasikan dan mempublikasikan berbagai kegiatan positif secara menarik dan inspiratif kepada masyarakat luas, khususnya kalangan remaja. Karang Taruna diperuntukan bagi generasi muda di wilayah Desa Sawangan yang bergerak pada kesejahteraan sosial khususnya pada pengembangan Desa Sawangan.

Konten yang dihasilkan agar lebih berkualitas dan profesional, diperlukan keterampilan dalam mengedit video. Filmora merupakan salah satu perangkat lunak editing video yang mudah digunakan dan cocok untuk pemula, namun memiliki fitur yang cukup lengkap untuk menghasilkan video kreatif dan menarik. Dengan memberikan pelatihan pengeditan video menggunakan Filmora kepada anggota Karang Taruna, diharapkan mereka mampu membuat konten TikTok yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga bermakna dan berdampak positif.

Pada Desa Sawangan peran dari pada Karang Taruna adalah untuk membantu memajukan dan mengembangkan dari pada Desa Sawangan. Salah satu yang menjadi peran utama Karang Taruna adalah membantu dalam penggunaan teknologi untuk proses kegiatan pemasaran produk yang dihasilkan oleh masyarakat pada Desa Sawangan. Desa Sawangan sudah mempunyai website. Dimana website tersebut untuk mempromosikan Desa Sawangan pada masyarakat luas dan pada nantinya pada website tersebut akan menggambarkan profile Desa Sawangan. Proses promosi terhadap produk Desa Sawangan dan juga profile Desa Sawangan nantinya akan dilakukan dalam bentuk video agar lebih mudah untuk dilihat pesan yang disampaikan. Namun terdapat permasalahan pada hal tersebut, pada saat sekarang ini masih sangat sedikit pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh anggota Karang Taruna pada proses penggunaan video untuk dijadikan sebuah konten video. Minimnya pengetahuan atau keahlian para anggota Karang Taruna dikarenakan masih belum adanya terdapat pelatihan ataupun pendampingan dalam proses pembuatan konten video. Dimulai dari proses pengambilan video dan terkhususnya pada proses editing video hingga tahap finishing video.

Tim pengabdian Universitas Ivet akan melakukan sebuah pelatihan terhadap proses penggunaan aplikasi tersebut ataupun proses dari pada editing video hingga menjadi sebuah video yang dapat disebar oleh masyarakat dan juga tips dan trik promosi via TikTok. Pelatihan editing video dengan software Wondershare Filmora yang dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Ivet kepada anggota Karang Taruna Desa Sawangan berguna untuk pendampingan dalam editing video dan juga bertujuan untuk meningkatkan kreativitas bagi para anggota Karang Taruna untuk mengunggah hasil editing video ke dalam TikTok. Hasil akhir yang diharapkan dari pelatihan adalah agar seluruh anggota Karang Taruna Desa Sawangan sudah mampu dalam proses pembuatan video yang berguna pada pengembangan ataupun promosi yang akan dilakukan pada Desa Sawangan nantinya.

2. METODE

Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Sawangan, Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang berupa pelatihan yang akan difokuskan kepada para karang taruna Desa Sawangan. Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa Sawangan dan melakukan pendekatan kepada mitra yaitu UMKM Desa Sawangan, dengan melakukan wawancara dan survei mengenai potensi serta kondisi wilayah Desa Sawangan Kemudian dilakukan perencanaan dan koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka secara langsung.

Berikut merupakan rangkaian tahapan yang digunakan dalam program ini:

- a. Tahap observasi adalah penentuan sasaran pelatihan. Pada tahap ini terdapat banyak hal yang harus diperhatikan, salah satunya ialah hal-hal yang dibutuhkan oleh objek

- pengabdian yaitu karang taruna. Umumnya karang taruna belum bisa menggunakan aplikasi tersebut. Hal tersebut kurangnya pengetahuan dalam editing video.
- b. Tahap perencanaan dan koordinasi adalah kegiatan kedua merupakan perencanaan dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Tahapan ini diperlukan agar kegiatan proses pendampingan dapat berjalan dengan lancar. Tim perlu mempersiapkan sumber daya manusia, sumber daya finansial, tempat, waktu pelaksanaan yang tepat, dan materi yang akan disampaikan. Tim perlu melakukan koordinasi dengan para karang taruna dan perangkat desa.
 - c. Tahap pelaksanaan, merupakan tahap implementasi dari tahapan rencana. Pelatihan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Pada tahap pelaksanaan pendampingan adapun kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim adalah memberikan pelatihan kepada para anggota Karang Taruna Desa Sawangan tentang proses editing video yang berguna pada peningkatan kreativitas anggota Karang Taruna. Editing video berguna pada proses pembuatan video yang diperuntukan sebagai pembuatan profile desa dan juga sebagai bentuk promosi yang terhadap segala hal pada Desa Sawangan untuk pengembangan serta kemajuan desa. Sekarang ini masih minim pengetahuan dan juga keahlian yang dimiliki oleh para anggota karang taruna terhadap proses editing video, hal tersebut dikarenakan masih belum pernah dilakukan pelatihan dan pengenalan terhadap aplikasi yang digunakan pada proses editing video. Padahal saat ini sudah banyak aplikasi yang dapat digunakan pada proses editing video dan dapat diakses secara mudah dengan gratis. Selanjutnya dengan dilakukan pengabdian masyarakat oleh tim nantinya dapat mengatasi yang menjadi permasalahan bagi Desa Sawangan khususnya para anggota Karang Taruna.
 - d. Tahap Evaluasi pada tahapan evaluasi untuk meningkatkan kreatifitas pada anggota Karang Taruna guna peningkatan dan kemajuan bagi Desa Sawangan. Perangkat Desa pada Desa Sawangan berusaha dalam penggunaan teknologi dan pemanfaatan perkembangan teknologi tersebut untuk mencapai tujuan. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dari Universitas Ivet ditujukan langsung kepada anggota Karang Taruna Desa Sawangan pada penggunaan teknologi terkhususnya pada proses editing video dan pembuatan video. Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema pelatihan editing video guna peningkatan kreativitas Karang Taruna pada Desa Sawangan terbilang cukup sukses dalam proses pelatihan dan pendampingan pembuatan video. Hal itu dapat dilihat dari seluruh materi dapat tersalurkan dengan baik pada peserta dan peserta dapat langsung mempraktekan menghasilkan video yang inovatif dan kreatif dari materi yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Ivet.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Video Editing dengan Filmora untuk Membuat Konten Tik Tok dilaksanakan di Desa Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang. Tahapan pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan video editing dengan Filmora dan tips trik pembuatan konten di Tik Tok
Tahap ini dimulai dengan menjelaskan materi video editing, mengenai pengertian dari video editing, tujuan video editing, elemen editing (yang terdiri dari motifasi, informasi, komposisi, suara, dan sudut pengambilan gambar), kesinambungan (kesinambungan dari suara, isi, posisi, gerak), editing linear dan editing nonlinear. Editing Linear cocok untuk proses editing sederhana atau siaran

langsung dan Editing Non-Linear lebih cocok untuk editing modern, kompleks, dan kreatif dengan fleksibilitas tinggi (proses pengeditan video secara digital menggunakan komputer, di mana editor dapat mengakses, memodifikasi, atau memindahkan segmen video secara acak tanpa harus mengikuti urutan tertentu).

Materi selanjutnya adalah pembuatan konten Tik Tok Pembuatan konten TikTok untuk promosi bisa menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan visibilitas dan interaksi dengan audiens. Materi berkaitan strategi membuat konten yang menarik dan viral (mengenal audiens dalam tik tok, konten harus menghibur dan kreatif, menggunakan musik yang sudah tren, menciptakan story telling yang menarik, memperhatikan durasi video, menggunakan Call-to-Action (CTA) yang jelas, konsistensi dalam posting interaksi dengan audiens memanfaatkan User-Generated Content (UGC), memfokuskan pada hook yang kuat di awal video, menggunakan analitik untuk menilai, performa konten jaga keaslian dan orisinalitas.

Masing masing peserta Karang Taruna diharapkan selesai pelatihan berhasil membuat konten video tik tok dengan editing video berdasarkan informasi di Desa baik tempat wisata, UMKM Desa Sawangan, Profile Desa Sawangan, hasil pertanian maupun himbauan informasi penting ke masyarakat Desa Sawangan. Pengenalan Editing Video dapat ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pengenalan Editing Video dan Tips Trik Membuat Konten TikTok

2. Praktek membuat video editing dengan Filmora dan mengunggah di TikTok

Para peserta karang taruna mengunduh dan menginstall Filmora di laptop dimulai dengan membuka software Filmora di laptop, bagian bagian dari Filmora. Selanjutnya membuat proyek baru, mengimpor media, menambahkan media ke media time line, mengedit video, menambahkan Picture in Picture, menggunakan green screen, menambahkan efek suara, menyesuaikan warna video, mengeksplor video.

Sedangkan untuk mengunggah video di TikTok dengan membuka aplikasi tik tok, siapkan video yang di upload, pilih ikon “+” untuk membuat postingan, pilih video yang akan di upload, tulis deskripsi dan pilih pengaturan, pilih pengaturan privasi, pilih Thumbnail dan sound, unggah video dan terakhir video di upload dan tersedia di profil. Sedangkan langkah-langkah praktek membuat video dengan Filmora adalah sebagai berikut:

1. Import Materi
 - a. Peserta memilih atau merekam klip video berdurasi 10–20 detik.
 - b. Gambar, musik, atau teks tambahan bisa disiapkan lebih dulu.
2. Penyusunan Timeline
 - a. Drag S drop klip video ke timeline Filmora.
 - b. Potong (trim) bagian yang tidak diperlukan agar total durasi maksimal 60 detik.
3. Penambahan Efek dan Transisi
 - a. Gunakan efek transisi cepat seperti zoom, fade, atau swipe antar klip.
 - b. Tambahkan filter atau color grading agar visual lebih menarik.
4. Tambahkan Musik dan Suara
 - a. Pilih musik bebas lisensi dari Filmora atau gunakan audio tren TikTok.
 - b. Sinkronkan musik dengan potongan adegan (beat editing).
5. Teks dan Judul
 - a. Tambahkan teks dinamis atau subtitle untuk memperjelas isi video.
 - b. Gunakan judul menarik di awal (misalnya: “Kegiatan Seru Karang Taruna”).
6. Preview dan Koreksi
 - a. Lihat hasilnya, pastikan durasi di bawah 60 detik.
 - b. Koreksi bagian yang kurang sinkron atau terlalu cepat/lambat.
7. Ekspor Video
 - a. Simpan video dalam format MP4.
 - b. Pastikan rasio video 9:16 (portrait) agar sesuai tampilan TikTok.

Praktek membuat Filmora dapat ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Praktek membuat video dengan Filmora dan Tips Trik konten TikTok

Tips dan trik TikTok konten video supaya banyak yang melihat peserta karang taruna mempraktekkan dengan membuat konten mengikuti tren, membuat konten dengan nilai edukasi ataupun hiburan, menggunakan musik yang populer, membuat video yang singkat jelas dengan kualitas pixel video tinggi dan jernih, kreatif dengan pengeditan, mengajak

penonton, berinteraksi, konsistensi dengan kualitas konten. Foto bersama dengan karang taruna Desa Sawangan dapat ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Foto Bersama dengan karang taruna Desa Sawangan

3. Evaluasi Kegiatan

Di tahap ketiga yaitu berupa evaluasi yang diperoleh dari wawancara langsung dengan para karang taruna peserta pelatihan ini. Kemudian hasil wawancara dengan para peserta pelatihan diperoleh hasil bahwa pelatihan ini memberikan dampak positif terkait dengan kompetensi video editing ini. Sawangan terbilang cukup sukses dalam proses pelatihan dan pendampingan pembuatan video. Hal itu dapat dilihat dari seluruh materi dapat tersalurkan dengan baik pada peserta dan peserta dapat langsung mempraktekan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Ivet. Para peserta yang hadir tampak antusias mengikuti kegiatan Pelatihan Video Editing Menggunakan Software Filmora Video Editor di Karang Taruna Desa Sawangan Kabupaten Batang. Adapun pertanyaan yang dilontarkan sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara menambahkan sound lagu pada editing video menggunakan Software Filmora?
- b. Bagaimana cara menambahkan tulisan menggunakan Software Filmora?
- c. Bagaimana cara memotong dan menggabungkan menggunakan Software Filmora?
- d. Bagaimana cara mengolah data video menggunakan Software Filmora?

Pertanyaan yang diajukan oleh karang taruna Desa Sawangan dan pegawai kelurahan Desa Sawangan menunjukkan perhatian yang diberikan oleh karang taruna Desa Sawangan dan pegawai kelurahan Desa Sawangan tersebut. Tim pengabdian memberikan jawaban yang sesuai dengan perkembangan daya tangkap karang taruna Desa Sawangan dan pegawai kelurahan Desa Sawangan. Diharapkan dengan jawaban tersebut dapat membimbing para karang taruna Desa Sawangan dan pegawai kelurahan Desa Sawangan agar dapat meningkatkan softskills karang taruna Desa Sawangan dan pegawai kelurahan Desa Sawangan di bidang Teknologi Informasi khususnya bidang editing video. Foto peserta bertanya kepada Tim Pengabdian dapat ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Foto Peserta bertanya kepada Tim Pengabdian

4. KESIMPULAN

Hasil dari pelaksanaan dan pembahasan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaku UMKM peserta pelatihan di Desa Sawangan Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang terbantu dengan adanya pelatihan. Karang Taruna di Desa Sawangan sudah dapat membuat konten yang relevan dan berkualitas, tetapi juga memahami pentingnya komunikasi visual, strategi publikasi, serta etika dalam bermedia sosial. Keterampilan tersebut dapat digunakan untuk mendukung program-program kepemudaan, promosi potensi desa, hingga pengembangan kewirausahaan berbasis digital
2. Pemanfaatan TikTok sebagai media periklanan pada karang taruna Desa Sawangan harus lebih dikembangkan lagi agar promosi desa semakin hari semakin meningkat.
3. Penguasaan dasar-dasar editing dan tren media sosial mendorong kepercayaan diri pemuda dalam mengekspresikan ide secara kreatif, menjadi langkah awal menuju transformasi digital berbasis potensi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan pelatihan ini. Terutama kepada pihak Kepala kelurahan Desa Sawangan, Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan pelatihan kepada karang taruna dan juga telah memberikan izin untuk terlaksananya pelatihan ini dan karang taruna sebagai peserta pelatihan yang sangat antusias dan aktif selama proses pelatihan berlangsung. Tak lupa juga terimakasih kami ucapkan kepada pihak Universitas Ivet terutama LPPM Universitas Ivet atas bantuan hal yang bersifat administratif untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Bouato, Y., Lihawa, F., S Rusiyah, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe Yang Diintegrasikan Dengan Wondershare Filmora Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Mitigasi Bencana Alam. *Jambura Geo Education Journal*, 1(2), 71–79. <https://doi.org/10.34312/jgej.v1i2.7131>

- Dewa, C. B., S Safitri, L. A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie). *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 65–71. <https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.10132>
- Herlinudinkhaji, D., Erwanti, N., Ramadhan, L. K. R., Purnamasari, D., S Masruroh, N. M. M. (2025). Pemanfaatan Google Ads dan Instagram Ads sebagai Strategi Pemasaran Pemanfaatan Google Ads dan Instagram Ads sebagai Strategi Pemasaran untuk Pelaku UMKM. *Jurnal Sosial Dan Abdimas*, 07(February), 1–8. <https://doi.org/10.51977/jsa.v7i1.1735>
- Purnamasari, D., Rani, H. A. D., Prasetyani, H., S Kurniawati, K. (2024). Pelatihan Pemanfaatan MarketPlace E-Commerce Pada Pelaku UMKM Desa Pongangan Gunung Pati. *Tematik*, 4(2), 18. <https://doi.org/10.26623/tmt.v4i2.9831>
- Purnamasari, D., Widayati, S., S Nayazik, A. (2025). Pelatihan Strategi Live Streaming Pada Aplikasi TikTok. 5(1), 106–115.
- Rahmawati, D., Anwar, R. B., Farida, N., S Rahmawati, Y. (2024). Ruang Pengabdian (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat) Optimalisasi Penggunaan Tik Tok sebagai Digital Marketing UMKM. 4(1), 9–15.
- Utomo, D. P., Purba, B., S Waruwu, F. T. (2022). Pelatihan Editing Video Guna Peningkatan Kreativitas Karang Taruna Pada Desa Mangga Dua. *Jurnal Mitra Pengabdian Farmasi*, 1(2), 32–36. <https://www.ejurnal.akfarmandiri.ac.id/index.php/abdimas/article/view/11>